

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia yang tercantum dalam UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No 23 Tahun 1992, dan merupakan kegiatan yang harus diusahakan, perjuangkan, dan tingkatkan oleh setiap individu dan semua pihak yang berkepentingan dengan kesehatan. Masyarakat yang sehat menjamin kenikmatan hidup dan pada akhirnya mencapai kesehatan masyarakat yang baik. Kesehatan bukan hanya pemerintah saja yang bertanggung jawab, tetapi semua masyarakat, termasuk pemerintah dan sektor swasta. Hal ini merupakan kebutuhan kesehatan yang tinggi bagi semua individu, terutama anak-anak. Di era globalisasi, Indonesia sangat fokus dalam memajukan negaranya, dengan cara mewujudkan masyarakat yang sehat, maju, dan sejahtera. Kemajuan yang dicapai di segala bidang ilmu pengetahuan memberikan hasil yang positif, dan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada ilmu pengetahuan dan teknologi di medis yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan balita yang akhirnya berdampak pada jumlah pertumbuhan balita dan anak yang terus meningkat.<sup>1</sup>

Di Indonesia, tingkat pemanfaatan Posyandu oleh ibu yang memiliki anak kecil masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penimbangan bayi yang tercatat di Posyandu masih di bawah target. Kurangnya pemanfaatan posyandu sebagai sarana pemantauan tumbuh kembang anak akan berakibat pada deteksi dini gangguan kesehatan bayi. Status kesehatan anak balita di Indonesia masih jauh dari harapan, hal ini terlihat dari banyaknya anak balita yang meninggal. Banyak hal yang menyebabkan tingginya angka kematian balita di dunia, terlebih di Indonesia salah satunya adalah gizi buruk.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Ilmu Gizi et al., "Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak Di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor", 2, no.5 (2020): 893–900.

<sup>2</sup> Oka Zenita, Siti Fatimah, Seventina Nurul Hidayah, "Analisis Partisipasi Ibu Balita Dalam Memanfaatkan Posyandu Di Kelurahan Baru Kecamatan Rebo Jakarta Timur". *Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, Volume 11, Issue 2, Bulan Juni Tahun 2022: 2.

Salah satu program pemerintah di bidang kesehatan yang memperhatikan proses tumbuh kembang anak dari kecil pada masyarakat adalah Posyandu. Posyandu merupakan bentuk layanan kesehatan terpadu dan pelaksanaannya di setiap desa yang dipimpin bidan desa dan dipantau oleh Puskesmas. Posyandu memberikan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, ibu hamil, diare pada lansia dan gizi. Kelompok yang menjadi target utamanya meliputi ibu yang menyusui, ibu yang hamil dan wanita usia subur.<sup>3</sup> Tujuan program posyandu adalah untuk mengaktifkan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan penting dan mencapai pembangunan kesehatan untuk menurunkan angka kematian balita dan ibu balita. Kesehatan balita dan ibu balita sangat penting dan harus dijaga. Kesehatan sangatlah penting karena pelayanan kesehatan memungkinkan masyarakat mengoptimalkan kemampuan tubuh, mental, dan sosial serta mencapai produktivitas yang maksimal. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang diselenggarakan untuk kesejahteraan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

Kesejahteraan berasal dari kondisi perekonomian yang baik, masyarakat yang sejahtera dan dalam keadaan yang sehat dan damai.<sup>4</sup> Sedangkan dalam usaha untuk mensejahterakan ibu dan anak, yaitu bergerak dalam bidang kesehatan, pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan. Al-Qur'an menjelaskan tentang kesejahteraan masyarakat dalam surah an-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah

3 Sari Puspita, Evy Ratna, Kartika Waty, dan Azizah Husin, " Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir", Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 5, no.2 (2018): 54-65.

<sup>4</sup> Mohamad Suud, *Orientasi Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher), hal. 5.

mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.<sup>5</sup>

Menurut kementerian Kesehatan RI, Posyandu memberikan upaya untuk mewujudkan keluarga sadar gizi, berkontribusi dalam menurunkan angka kematian anak, kelahiran anak, dan mempercepat penerapan norma keluarga inti rukun dan sejahtera serta terus berperan penting dalam mewujudkan keluarga sadar gizi. Kegiatan ini mencakup kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang muncul, dan layanan kesehatan di posyandu merupakan strategi yang digunakan untuk memantau pertumbuhan, termasuk vaksinasi untuk mencegah penyakit, pengobatan diare, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan kontrasepsi, dan penyuluhan kesehatan.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan Posyandu partisipasi masyarakat menjadi langkah awal untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Kegiatan yang ditujukan untuk menakut-nakuti masyarakat bukan merupakan upaya kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, ahli kesehatan masyarakat harus menentukan cara untuk menjangkau dan memberdayakan masyarakat atau mengusulkan kegiatan yang memberikan informasi kepada masyarakat dalam bahasa dan budaya setempat. Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, partisipasi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan kemandirian (memiliki semangat berbagi), dan rasa , memperkuat rasa tanggung jawab, dan keinginan untuk mempertahankan hasil dan kegiatan selanjutnya di masyarakat dan memperbaikinya.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> <https://tafsirweb.com/1541-surat-an-nisa-ayat-9>.

<sup>6</sup> Kementerian Kesehatan RI. "Buku Ajar Kesehatan Ibu Dan Anak". Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. 2015.

<sup>7</sup> Puspita, Waty, dan Husin, "Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir".

Keberhasilan pengembangan kesehatan masyarakat tidak lepas dari partisipasi aktif masyarakat itu sendiri. Partisipasi aktif masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat strata pertama dapat tercapai melalui berbagai upaya yaitu, mulai dari diri sendiri, keluarga hingga upaya kesehatan yang bersumber masyarakat (UKBM). Upaya kesehatan berbasis masyarakat sedang dikembangkan termasuk Posyandu.<sup>8</sup>

Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat seperti pelayanan terpadu atau posyandu secara optimal oleh masyarakat menjadi salah satu pelayanan dan pendekatan kesehatan utama masyarakat dalam mendeteksi dan menyelesaikan permasalahan yang bersangkutan dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan balita. Selama ini pengawasan pemerintah belum seefektif karena pengetahuan masyarakat terhadap adanya posyandu belum sesuai yang diinginkan. Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui kalau posyandu itu mempunyai manfaat yang harus dikembangkan. Pemberdayaan berasal dari masyarakat, untuk masyarakat, tenaga kesehatan, dan puskesmas harus menjadi mitra yang akan mendorong kegiatan posyandu berbasis masyarakat.<sup>9</sup>

Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati terdapat posyandu yang bernama Posyandu Sri Rahayu. Posyandu Sri Rahayu ini dibagi menjadi lima pos, yang terletak disetiap masing-masing dukuh. Masyarakat di Desa Sidomulyo umumnya mendukung kegiatan Posyandu yang sudah menjadi kegiatan pemerintah dan siap dijalankan. Tetapi, berjalannya kegiatan Posyandu membutuhkan keterlibatan banyak pihak secara langsung atau tidak langsung. Sebagian besar masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu dan Sebagian besar juga ada yang belum sadar akan adanya Posyandu. Masyarakat Sidomulyo masih kurang kesadarannya dalam memanfaatkan

---

<sup>8</sup> Sembiring, N. "Beberapa Faktor Yang berhubungan Dalam kegiatan penimbangan Di Posyandu". Semarang: Medika Cipta. 2009.

<sup>9</sup> Liem, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu", *Nursing News* 4, no.1 (2019): 118-123.

posyandu untuk keperluan mereka sendiri supaya dapat meningkatkan kesehatan masyarakat setempat.

Kegiatan di Posyandu Sidomulyo yaitu adanya vaksinasi, pengukuran berat badan bayi, memberikan vitamin A dua kali dalam setahun pada bayi, memberikan mineral Fe pada ibu yang sedang hamil, memberikan oralit untuk memantau pertambahan berat badan bayi, memberikan makanan tambahan atau PMT pada bayi, malnutrisi atau pertumbuhan. Keterlambatan, serta berbagai kegiatan pendukung dan antisipasi di posyandu. Kegiatan dukungan dan pencegahan dalam Posyandu diantaranya ada konsultasi mengenai kesehatan, konsultasi tentang gizi, konsultasi keluarga berencana, penyuluhan kesehatan lingkungan, dan kegiatan ibu hamil bagi ibu dan anak balita, dan dilaksanakan setiap bulan di empat posyandu yang berbeda. Tetapi ada juga masyarakat yang sepenuhnya belum ikut dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu. Di sisi lain, keberhasilan kegiatan Posyandu tergantung pada dukungan dan partisipasi semua langkah kehidupan. Dengan itu keberhasilan pelaksanaan program integrasi sangat bergantung pada keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola Posyandu.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Posyandu sangat mempengaruhi adanya keberlangsungan kegiatan Posyandu di suatu masyarakat itu sendiri. Kegiatan posyandu merupakan salah satu strategi yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang terjadi dan dimana pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu sangat erat hubungannya dengan partisipasi dari masyarakat untuk memajukan kegiatan Posyandu yang sudah dilaksanakan di masyarakat.<sup>10</sup> Permasalahan yang dijumpai di Posyandu Sri Rahayu Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati adalah tingkat keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Posyandu Sri Rahayu. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dan rendahnya minat masyarakat terhadap pemanfaatan Posyandu merupakan salah satu

---

<sup>10</sup> Nani Sintiawati, Maman Suherman, dan Idah Saridah, "Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu" 1, no. 1 (2021): 2.



permasalahan yang menghambat terselenggaranya pelayanan kesehatan Posyandu. Salah satu permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu yang akan memberikan dampak pada turunya kesehatan pada bayi, kesehatan pada bayi dan balita, ibu hamil dan lansia, seperti turunya berat badan balita pada saat melakukan penimbangan berat badan, kurangnya gizi seimbang pada kandungan ibu hamil pada saat melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilan, dan menurunnya fungsi gerak tubuh lansia pada saat kegiatan senam lansia dan pemeriksaan kesehatan lansia.

Program Posyandu dapat ditingkatkan dan dilaksanakan melalui partisipasi masyarakat. Kehadiran ibu balita sangat penting dalam pelaksanaan Posyandu. Jika orangtua balita tidak mengikuti kegiatan Posyandu, mungkin ada beberapa dampak yang akan terjadi. Dampaknya bagi ibu yang memiliki balita dan bayi balitanya yaitu tidak akan mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak mendapatkan vitamin A untuk kesehatan mata balita dan ibu tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Dengan aktif dalam kegiatan posyandu ibu balita dapat memantau tumbuh kembang balita setiap bulannya.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang dalam permasalahan tersebut, maka penting dan perlu untuk dilakukan suatu penelitian. Dalam hal ini menjadi alasan bahwa penelitian ini sangat diperlukan masyarakat dalam rangka proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang terkait dengan **“Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu Sri Rahayu Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati”**.

## B. Fokus Penelitian

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu merupakan langkah awal untuk mengikutsertakan anggota

---

<sup>11</sup> Depkes RI. “Buku Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita”. Jakarta: Depkes RI. 2011.

masyarakat untuk mengikuti proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, dengan tujuan untuk mendukung dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, skripsi ini mengkaji data yang terkait fokus diantaranya partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan posyandu Sri Rahayu, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Posyandu Sri Rahayu dan dampak partisipasi masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu Sri Rahayu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program posyandu Sri Rahayu?
3. Bagaimana dampak partisipasi masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi pada latar belakang dan rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu Sri Rahayu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program posyandu Sri Rahayu.
3. Mengetahui dampak partisipasi masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis pembaca dapat mempelajari teori mengenai partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu Sri Rahayu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten

Pati, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu kesehatan serta memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam mengikuti dan memanfaatkan Posyandu.

### b. Bagi Posyandu Sri Rahayu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk Posyandu dan setiap kegiatan posyandu kunjungan masyarakat dalam memanfaatkan posyandu dapat meningkat menjadi lebih efektif.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi, penulis menyajikan sistematika skripsi yang terdiri dari struktur:

### 1. Bagian awal

Pada bagian ini meliputi halaman judul, halaman pengesahan, keaslian disertasi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi.

### 2. Bagian isi

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu terdapat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.



**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

**3. Bagian akhir**

Dalam bab ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat peneliti.

